

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan dan berdasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis penelitian, maka kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada perbedaan hasil belajar matematika pada model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD) dan Jigsaw siswa kelas VIII MTsN 8 Kediri tahun pelajaran 2017/2018 di mana hasil belajar matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw lebih baik dari pada model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD).
2. Ada perbedaan motivasi belajar matematika pada model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD) dan Jigsaw siswa kelas VIII MTsN 8 Kediri tahun pelajaran 2017/2018. dimana motivasi belajar matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw lebih baik dari pada model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD).

B. Saran

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis, hasil penelitian, dan pembahasan penelitian maka, saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah yang bersangkutan dalam usahanya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan siswa berkaitan dengan hasil belajar dan motivasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams-Achievement Division* (STAD) dan Jigsaw.

2. Bagi Guru

Sebagai guru diharapkan dapat memilih model pembelajaran sehingga dalam menyampaikan materi dapat di terima dan dipahami dengan baik oleh siswa. Proses pembelajaran harus dapat mendorong siswa untuk aktif dan kreatif. Pemilihan model pembelajaran dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran.

3. Bagi siswa

Pemberian perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams-Achievement Division* (STAD) dan Jigsaw diharapkan dapat menumpuhkan semangat dan percaya diri siswa dan diharapkan siswa menjadi lebih aktif dalam belajar khususnya belajar matematika.

4. Bagi Peneliti Lain

Untuk penelitian selanjutnya, dalam penerapan pembelajaran kooperatif harus lebih dari satu kali supaya penelitian benar-benar dapat diketahui ada pengaruh atau tidak apa bila sampel yang digunakan diberikan perlakuan.